

**“ANGKA KEJADIAN TINEA PEDIS DAN ONIKOMIKOSIS PADA
NELAYAN DI PANTAI SANTOLO GARUT”**

HILDA RAHMAWATI

NIM.P17334121020

ABSTRAK

Tinea Pedis adalah infeksi jamur dermatofita pada telapak kaki dan sela jari kaki. Tinea pedis ditandai dengan kulit pecah-pecah. Nelayan memiliki faktor resiko tinea pedis karena kontak dengan air dalam waktu yang lama, jarang menggunakan alas kaki, dan berlayar di laut beberapa hari. Onikomikosis merupakan infeksi jamur pada kuku yang disebabkan oleh jamur dermatofita, ragi, atau kapang. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui angka kejadian Tinea pedis dan onikomikosis pada nelayan di Pantai Santolo Garut dan Untuk mengetahui spesies jamur penyebab Tinea pedis dan onikomikosis pada nelayan di Pantai Santolo Garut, menggunakan Metode penelitian yaitu primer yang Dimana didapatkan hasil Nelayan yang terkena Tinea pedis sebanyak 4 orang dalam persentase 13%, sedangkan Nelayan yang terkena Onikomikosis yaitu 25 orang dalam persentase 83,3%. penelitian ini dilakukan supaya Nelayan bisa lebih memperhatikan mengenai kebersihan kuku dan kaki setelah mereka berlaut agar tidak terjadi infeksi jamur yang lebih berat lagi.

Kata kunci : Tinea Pedis dan Onikomikosis

INCIDENCE RATE TINEA PEDIS AND ONYCHOMYCOSIS IN BEACH

SANTOLO GARUT

Hilda Rahmawati

Nim. P17334121020

ABSTRACT

Tinea Pedis is a dermatophyte fungal infection of the soles of the feet and between the toes. Tinea pedis is characterized by cracked skin. Fishermen have risk factors for tinea pedis because they are in contact with water for a long time, rarely use footwear, and sail at sea for several days. Onychomycosis is a fungal infection of the nails caused by dermatophyte fungi, yeast, or mold. This study aims to determine the incidence of Tinea pedis and onychomycosis in fishermen at Santolo Beach in Garut and to determine the species of fungus that causes Tinea pedis and onychomycosis in fishermen at Santolo Beach in Garut, using a primary research method which resulted in 4 fishermen being affected by Tinea pedis. people with a percentage of 13%, while there were 25 fishermen affected by onychomycosis with a percentage of 83.3%. This research was conducted so that fishermen can pay more attention to the cleanliness of their nails and feet after they go to sea to avoid more severe fungal infections.

Keywords : Tinea pedis and Onychomycosis

